

ABSTRAK

PERLAKUAN PRODUK HILANG, RUSAK DAN CACAT DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK Studi kasus pada Perusahaan Tenun Santa Maria, Boro

**Leonardus Walgito
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah perlakuan produk hilang, rusak dan cacat dalam penentuan harga pokok produk di Perusahaan Tenun Santa Maria sudah tepat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut : 1) mendeskripsikan langkah – langkah yang digunakan dalam perlakuan produk hilang, rusak dan cacat terhadap penentuan harga pokok produk, 2) membuat laporan harga pokok produk secara teori, 3) membandingkan laporan harga pokok produk secara teori dan yang dibuat oleh perusahaan, 4) menyimpulkan tepat atau tidaknya perlakuan produk hilang, rusak dan cacat dalam penentuan harga pokok produk di Perusahaan Tenun Santa Maria.

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perlakuan produk hilang, rusak dan cacat sudah tepat karena selisih harga pokok menurut perusahaan dengan harga pokok menurut teori masih di bawah batas toleransi 5 %.

ABSTRACT

TREATMENTS LOST, BROKEN AND DEFECT PRODUCT IN DETERMINING THE COST OF PRODUCT a Case Study at Perusahaan Tenun Santa Maria, Boro

Leonardus Walgito
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The aims of research was to know whether or not treatments for lost, broken and defect product in determining the cost of product at Perusahaan Tenun Santa Maria had been appropriate.

Methods that were used to collect data were interview, observation and documentation. The methods used to analize data were : 1) describing the measure used in the treatments of lost, broken and defect toward the cost of product, 2) making the cost product report (theory), 3) comparing the cost of product (theory) and the cost of product (factory), 4) making a conclusion whether or not treatments of lost, broken and defect product toward determining the cost of product in Perusahaan Tenun Santa Maria had been appropriate.

From the research, data analysis and discussion, the research concluded that the treatments of lost, broken and defect product had been appropiate because difference the cost of product (theory) and the cost of product (factory) was under tolerance limit of 5 %.